

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dalam prosedur penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data untuk kemudian diukur dengan teknik statistik matematika atau komputasi. Menurut Juliansyah Noor (2015) penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Biasanya, variabel-variabel ini diukur menggunakan alat penelitian, sehingga data yang terdiri dari nilai numerik dapat dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang tepat. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diunduh melalui *website* www.idx.co.id

3.2 Objek Penelitian

Yang dimaksud dengan objek penelitian yaitu hal yang menjadi sasaran dalam penelitian (Kamus Bahasa Indonesia, 1989). Objek penelitian merupakan objek yang akan diteliti, yang dianalisis dan dikaji. Menurut Sugiyono (2019), objek penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang diidentifikasi oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentangnya dan kemudian menarik kesimpulan. Adapun objek dalam penelitian ini meliputi : (1) *Good Corporate Governance* (GCG) (2) Profitabilitas (3) Ukuran Perusahaan (4) Manajemen laba.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh individu seluruh individu yang akan menjadi sasaran generalisasi dari sampel yang diambil dalam suatu penelitian (Susana, 2018). Menurut Ferdinand (2016), populasi merupakan gabungan dari semua faktor yang berupa suatu objek, kejadian, atau orang yang

mempunyai kesamaan karakteristik dan menjadi kunci perhatian peneliti karena dianggap sebagai sebuah semesta penelitian. Dan sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.

**Tabel 3.1 Populasi
Daftar Perusahaan Sub-Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018-2022**

No	Kode	Nama Bank	Tanggal Pencatatan
1	BANK	PT. Bank Aladin Syariah Tbk	01 Februari 2021
2	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia Tbk	09 Januari 2020
3	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	23 Agustus 1990
4	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	08 Mei 2018
5	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk	12 Maret 2008
6	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk	10 Juli 2006
7	BNBA	PT. Bank Bumi Artha Tbk	01 Juni 2006
8	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	04 Oktober 2007
9	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
10	MCOR	PT. Bank China Contr. Tbk	03 Juli 2007
11	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
12	BDMN	PT. Bank Danamon Tbk	06 Desember 1989
13	BGTG	PT. Bank Genesha Tbk	12 Mei 2016
14	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk	22 Desember 2014
15	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk	16 Januari 2014
16	ARTO	PT. Bank Jago Tbk	12 Januari 2016
17	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	25 Juni 1997
18	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003

19	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013
20	MAYA	PT. Bank Mayapada Tbk	29 Agustus 1997
21	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989
22	MEGA	PT. Bank Mega Indonesia Tbk	17 April 2000
23	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	08 Juli 2013
24	MASB	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk	30 Juni 2021
25	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk	20 Mei 2013
26	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
27	BBYB	PT. Bank Neo Commerce Tbk	13 Januari 2015
28	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
29	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk	01 Mei 2002
30	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk	11 Juli 2014
31	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
32	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15 januari 2014
33	BEKS	PT. Bank Pemb. Daerah Banten Tbk	13 Juli 2001
34	BJBR	PT. Bank Pemb. Daerah Jawa Barat Tbk	08 Juli 2010
35	BJTM	PT. Bank Pemb. Daerah Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012
36	BNLI	PT. Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
37	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk	21 November 2002
38	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
39	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia Tbk	08 Agustus 2003
40	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
41	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	09 Mei 2018
42	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009

43	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional Tbk	30 Juni 1999
44	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15 Desember 2006
45	BBSI	PT. Krom Bank Indonesia Tbk	07 September 2020
46	BABP	PT. MNC International Tbk	15 Juli 2002

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang akan diambil dengan kriteria tertentu atau secara acak yang dapat mewakili populasi yang digunakan dalam penelitian untuk meregeneralisasi hasil penelitian (Dr. Purwanto, M.Pd, 2017) Dalam studi ini, digunakan metode purposive sampling untuk memilih sampel. Pendekatan ini melibatkan seleksi sampel yang tidak acak, di mana pemilihan didasarkan pada tujuan atau masalah tertentu yang terkait dengan penelitian.. Pemilihan sampel dilakukan secara khusus agar sesuai dengan tujuan dan masalah yang ada dalam penelitian.. Sesuai dengan tujuan dan masalah dalam penelitian ini, maka sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria-kriteria berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah
	Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022	46
1	Dikurangi : Jumlah Perusahaan Perbankan Yang Mempublikasikan Laporan Keuangan Tidak Lengkap Tahun 2018-2022	-14
2	Dikurangi: Jumlah Perusahaan Perbankan Yang Tidak Memiliki Komisaris Independen Tahun 2018-2022	-1
	Total Populasi yang digunakan	31
	Total Tahun Penelitian	5
	Total Sampel	155

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data serta informasi yang mendukung metode penelitian (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, cara pengumpulan informasi yang digunakan adalah melalui membaca dan mengumpulkan referensi dari sumber-sumber tertulis, serta menggunakan dokumen sebagai sumber data. Dalam metode dokumentasi, penelitian mengambil dan mempelajari data berupa dokumen-dokumen dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, internet, dan sumber lainnya baik dalam format kerja hasil cetakan maupun dalam format elektronik yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian mengacu pada atribut, sifat, atau nilai yang terdapat pada individu atau objek yang menjadi fokus dalam penelitian. Peneliti menggunakan variabel tersebut sebagai objek yang akan dikaji, dianalisis, dan digunakan untuk mencapai kesimpulan yang sesuai dan relevan. Berdasarkan hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (Independen variabel) dan variabel terikat (Dependen variabel). Adapun penjeasan variabel-variabel yang digunakan sebagai berikut :

3.5.1 Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel bebas merujuk pada variabel yang memiliki pengaruh atau berperan sebagai penyebab terjadinya perubahan atau kemunculan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel bebas yaitu Good Corporate Governance (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3).

3.5.1.1 Good Corporate Governance

Dalam pengukuran *Good Corporate Governance* (GCG) menggunakan ukuran dari dewan komisaris independen yang menggunakan skala rasio yang mengacu pada jurnal Debby et al.,(2014) dengan menggunakan rumus berikut :

$$KI = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

3.5.1.2 Profitabilitas

Standar *Return on Assets* (ROA) yang baik menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tahun 2004 adalah diatas 1,25%. Semakin tinggi rasio ROA suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh bank dan semakin bank tersebut dalam menggunakan asetnya (Ningsih, (2012) dalam Hardianti dan Saifi, 2018). Menurut Kasmir (2018) rumus *Return on Assets* (ROA) sebagai berikut :

$$\text{Rumus ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

3.5.1.3 Ukuran Perusahaan

Menurut UU No. 20 tahun 2008 menjelaskan mengenai ciri dari ukuran perusahaan dari usaha mikro, usaha kecil maupun usaha besar.

Untuk dapat melihat penilaian atas variabel tersebut, maka indicator untuk menghitung Ukuran Perusahaan menurut (Putu Ayu dan Gerianta,2018), yaitu menggunakan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

3.5.2 Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang mengalami pengaruh atau efek sebagai hasil dari adanya variabel independen. Pada penelitian ini, variabel yang menjadi dependen adalah Manajemen laba (Y).

3.5.2.1 Manajemen Laba

Variabel Dependen pada penelitian ini ialah Manajemen Laba. Manajemen laba merupakan intervensi manajemen saat meakukan langkah dalam menyusun dan meaporkan keuangan perusahaan yang akan mendekati peringkat laba tersendiri (Cahyani & Suryono, 2020). Pada penelitianm inim diukur menggunakan rumus *Modified Jones Mode* (Dechow et al., 1995). Adapun tahapan-tahapan yang dapat dilakukan saat perhitungan manajemen laba menggunakan rumus *Modifies Jones Mode*, ialah :

- a. Rumus mencari Seuruh AkruaI

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

- b. Nilai total accruals (TAC_{it}) diestimasi dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut

$$TAC_{it} / A_{it-1} = a_1 (1 / A_{it-1}) + a_2 (\Delta Rev_{it} / A_{it-1}) + a_3 (PPE_t / A_{it-1}) + e$$

- c. Kemudian untuk menghitung Non-Discretionary Accruals (NDA) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NDA_{it} = a_1 (1 / A_{it-1}) + a_2 ((\Delta Rev_{it} - \Delta Rec_{it}) / A_{it-1}) + a_3 (PPE_t / A_{it-1})$$

- d. Seanjutnya discretionary accruals (DA) dapat dihitung sebagai berikut :

$$DA_{it} = (TAC_{it} / A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Keterangan :

TAC_{it} = Total Akrual perusahaan (i) pada tahun (t)

NI_{it} = Laba bersih perusahaan (i) pada tahun (t)

CFO_{it} = Kas dari Operasi perusahaan (i) pada tahun (t)

A_{it-1} = Total aset perusahaan (i) pada tahun (t) sebelumnya

ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan (i) pada tahun (t)

ΔREC_{it} = Perubahan piutang perusahaan (i) pada tahun (t)

PPE_{it} = *Property, plant, equipment* perusahaan (i) pada tahun (t)

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam suatu penelitian sangat membutuhkan analisis data dan interpretasinya untuk dapat menjawab setiap pertanyaan peneliti dalam rangka mengungkapkan fenomena sosial tertentu. Metode yang dipilih untuk menganalisis data harus sesuai dengan pola dan variabel pada penelitian tersebut.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan eskplorasi terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan penjeasan mengenai variabel-variabel yang akan diamati. Dalam penelitian ini, tahapan yang dilakukan untuk menganalisis variabel independen seperti dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, serta variabel dependen yaitu manajemen laba, melibatkan perhitungan rata-rata.

Rata-rata (mean) menurut Budi Susetyo (2010), dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

\bar{X} = Mean (rata-rata)

$\sum x_i$ = Jumlah seluruh skor X dalam sekumpulan data

n = Jumlah seluruh data

Berikut ini akan dijabarkan kriteria penilaian untuk tiap-tiap variabel, diantaranya :

3.6.1.1 Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi yang mengikuti pola normal. Dalam konteks ini, asumsi yang digunakan dalam uji T dan uji F adalah bahwa nilai residual akan mengikuti distribusi normal. Namun, jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka validitas statistik uji tersebut menjadi tidak dapat dipercaya, terutama ketika sampel yang digunakan dalam penelitian relatif kecil (Ghozali, 2016: 107). Untuk Pengujian normalitas data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan memakai uji kolmogorov smirnov dan normal P-P Plot. Data normal ditunjukkan dengan nilai uji Kolmogorov Smirnov memiliki signifikansi di atas 0,05.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi berganda, penting untuk memenuhi asumsi klasik dalam melakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik ini melibatkan beberapa tes, seperti uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.2.1 Uji Autokoreasi

Uji Autokorelasi ini berfungsi untuk mengevaluasi apakah ada hubungan di antara residual pada periode

tertentu dengan residual pada periode sebelumnya (Ghozali, 2016: 107). Dalam regresi yang baik, tidak ada autokorelasi yang signifikan. Untuk mengidentifikasi adanya autokorelasi, dapat digunakan metode grafis atau uji Durbin Watson (DW).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menentukan apakah ada korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel independen dalam model persamaan regresi. Regresi yang baik sebaiknya tidak mengalami multikolinearitas antara variabel bebas. Untuk melihat ada atau tidak adanya keberadaan multikolinearitas, bisa menerapkan metode melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat adakah perbedaan dalam variasi residual antara observasi tersebut dengan observasi lainnya dalam model regresi. Jika varian tersebut antara observasi satu dengan observasi lainnya tidak ada perubahan, maka disebut homoskedastisitas. Namun, jika varians tersebut tidak konstan, maka disebut heteroskedastisitas. Homoskedastisitas mengacu pada kondisi di mana varians residual tetap konstan. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, dapat digunakan visualisasi grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen), seperti ZPRED, dengan residualnya, yaitu SRESID, menggunakan output SPSS (Ghozali, 2016: 139).

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi digunakan untuk memeriksa korelasi antara satu variabel terikat (dependen) dan satu variabel bebas

(independen). Dalam penelitian ini, yang melibatkan satu variabel terikat (dependen) dan tiga variabel bebas (independen), metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen . dalam penelitian ini dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Manajemen Laba
a = Konstanta
 $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi
X₁ = Good Corporate Governance
X₂ = Profitabilitas
X₃ = Ukuran Perusahaan
e = Error/Kesalahan baku

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk melakukan evaluasi apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen.. Adapun kriteria dalam pengujian hipotesis untuk uji statistik F adalah sebagai berikut :

1. Bila F signifikan < 0,05 maka H₀ diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen.
2. Bila F signifikan > 0,05 maka H₀ ditolak, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Pengujian parsial regresi dilakukan untuk memperoleh informasi apakah setiap variabel independen secara

individu berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan mempertahankan variabel bebas lainnya pada nilai yang konstan.. Adapun untuk kriteria pengujian hipotesis untuk uji statistik T adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $T < 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa secara parsial, variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $T > 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Uji Koefisien (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali, 2016: 97). Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara nol hingga satu. Jika nilai R^2 kecil, ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen terbatas. Ketika nilai koefisien determinasi mendekati satu, hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dalam variabel terikat. Salah satu kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah sensitivitas terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap penambahan satu variabel independen, nilai R^2 akan meningkat tanpa mempertimbangkan apakah variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.